

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
*GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (GQGA)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu

Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh

**FENI ARIKA SUSANTI**

**NIM. 145103**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**JANUARI 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Oemi Noer Qomariyah. M.Pd**

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini :

Nama penulis : Feni Arika Susanti

NIM : 145103

Judul artikel : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 08 Juli 2019

Pembimbing



Oemi Noer Qomariyah. M.Pd

NIK. 0104770018

# PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF *GIVING QUESTION AND GETTING*

## *ANSWER (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA*

<sup>1</sup>Feni Arika Susanti, <sup>2</sup>Oemi Noer Qomariyah

e-mail: [1feniarika@gmail.com](mailto:feniarika@gmail.com);

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answers* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Bareng. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Posttest-Only Non-equivalent Control Grup Design*. Populasinya adalah semua siswa kelas X SMA Negeri Bareng. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, sampel pertama siswa kelas X-MIPA1 sebagai kelas eksperimen dan sampel kedua siswa kelas X-MIPA2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar matematika yang berbentuk uraian sebanyak 5 soal. Teknis analisis data dilakukan dengan analisis statistik dengan *uji-t* menggunakan program *SPSS for windows versi 20.0*. Hasil *uji-t* diperoleh nilai sig.(*2-tailed*) sebesar 0,002 dimana  $\alpha = 5\%$  (0.05), hal tersebut berarti bahwa nilai Sig. (*2-tailed*)  $< \alpha$ , sehingga  $H_0$  ditolak dengan kata lain  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *giving question and getting answers* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Bareng

**Kata kunci:** Model Pembelajaran, Kooperatif, Tipe *Giving Question and Getting Answers*, Hasil Belajar

### **Pendahuluan**

Kecerdasan guru sangat diperlukan untuk memilih strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan materi yang akan disampaikan guru dalam proses belajar mengajar matematika, agar dapat tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Setiap pokok bahasan tertentu secara teori memerlukan strategi pembelajaran tertentu pula. Seorang guru saat proses belajar mengajar, banyak strategi pembelajaran aktif yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer*. Strategi ini tidak monoton berpusat pada guru karena melibatkan siswa selama proses pembelajaran. Melalui diskusi antar siswa akan terjadi interaksi dan terjalin komunikasi agar siswa saling berbagi ide atau pendapat, yang akan membuat mereka lebih bisa memahami konsep-konsep yang ada. Strategi pembelajaran aktif *Giving Questions And Getting Answer* (GQGA) merupakan implementasi dari strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. (Hisyam Zaini, 2008).

### **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk *Quasi Experimental Design* dengan desain *Posttest-Only Non-equivalent Control Grup Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tes. Metode tes digunakan untuk mengukur hasil

belajar siswa terhadap materi matematika yang diajarkan. Metode tes yang digunakan berbentuk uraian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri Bareng. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan cara undian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang terdiri dari 5 soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian instrument di ujicobakan terlebih dahulu dan di analisis menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menghitung kevalidan *instrument* dan rumus *alpha* untuk menghitung nilai reliabilitas suatu instrumen

Sebelum menganalisis data hasil belajar terlebih dahulu menghitung normalitas dan homogenitas data dalam sebuah penelitian. Setelah itu peneliti data hasil belajar siswa dihitung dengan rumus *uji T* dengan bantuan software SPSS untuk mengetahui adakah pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri Bareng

### Hasil

Penelitian kuantitatif ini dilakukan pada kelas X SMA Negeri Bareng dengan jumlah siswa sebanyak 238 siswa. Peneliti bertindak sebagai guru guna memperoleh data hasil belajar matematika siswa. Sebelum data hasil belajar siswa diolah dengan uji T dengan bantuan software SPSS untuk melihat ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar matematika siswa maka perlu mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan juga perlu mengetahui data tersebut memiliki varian yang sama atau tidak yaitu dengan program software SPSS yang didapat hasil sebagai berikut :

**Tabel Output SPSS Uji Normalitas Nilai Tes hasil belajar kelas Eksperimen ( X\_MIPA1 ) dan kelas Kontrol (X\_MIPA2) versi 20.0 kolmogorov-smirnov**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Eksperimen	Kontrol
N	34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Mean	89.91	85.41
Std. Deviation	4.907	6.349
Most Extreme Differences		
Absolute	.154	.117
Positive	.081	.088
Negative	-.154	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z	.899	.681
Asymp. Sig. (2-tailed)	.394	.743

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

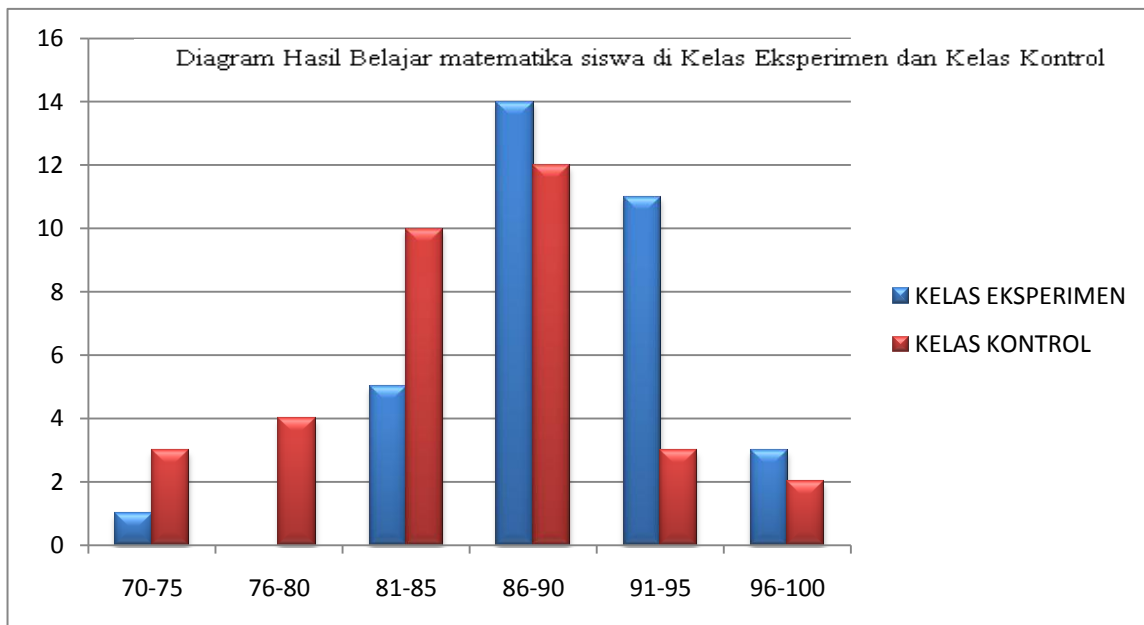
**Tabel Output SPSS Nilai Reliabilitas Tes**

Cronbach's Alpha	N of Items
.404	5

Dari hasil perhitungan dengan program SPSS hasil uji normalitas dan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil belajar matematika menggunakan rumus uji t dengan bantuan program SPSS dan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Hasil Belajar Matematika	Frekuensi di Kelas Eksperimen	Frekuensi di Kelas Kontrol
70-75	1	3
76-80	0	4
81-85	5	10
86-90	14	12
91-95	11	3
96-100	3	2



**Tabel Output SPSS Uji Independent-Sampel t test Nilai Tes hasil belajar kelas Eksperimen ( X\_MIPA1 ) dan kelas Kontrol (X\_MIPA2)**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Postes	Equal variances assumed	1.919	.171	3.270	66	.002	4.500	1.376	1.752	7.248
	Equal variances not assumed			3.270	62.059	.002	4.500	1.376	1.749	7.251

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar diperoleh data hasil belajar siswa berasal dari data yang berdistribusi normal. Selanjutnya analisis data yang dilakukan yaitu analisis korelasi *product moment*. Dalam hal ini menggunakan uji *t*. Uji *t* dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Bareng.
- $H_1$  : Ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Bareng.

Berdasarkan uji *t* diperoleh nilai  $t_{hitung} (3,270) \geq t_{tabel} (1,997)$ , dan nilai  $Sig\ 0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga Ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berarti bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMA Negeri Bareng”, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Bareng.

**Penutup**

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,270$  dengan taraf signifikan 5% atau atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan hipotesis nol atau  $t_{tabel}$  adalah 1,997, sehingga nilai  $t_{hitung} (3,270) \geq t_{tabel} (1,997)$ , karena itu  $H_0$  ditolak dan terima  $H_1$  atau berdasarkan nilai  $sig.(2-tailed)$  sebesar 0,002. Dasar pengambilan keputusan adalah terima  $H_0$  jika  $Sig.(2-tailed) > \alpha$  dan  $H_0$  ditolak jika  $Sig. (2-tailed) < \alpha$  dimana  $\alpha = 0,05$ . Karena nilai  $Sig.(2-tailed)$  sebesar 0,002, berarti  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dengan kata lain  $H_1$  diterima, sehingga ada perbedaan rata-rata hasil belajar matematika yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dengan strategi pembelajaran yang lain. Jadi dapat disimplkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran aktif *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri Bareng.

## Daftar Rujukan

- Dimiyati dan Mudjono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Silberman, Melvin L. (2006). *Active Learning*. Bandung : Nusamedia.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Zaini, Hisyam dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.